

Optimalisasi Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota KSP Syariah Quantum Mandiri Kota Samarinda

Fatimah¹, Abdul Gafur²

^{1,2}Universitas Mulawarman

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan optimalisasi peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota berdasarkan perspektif Islam pada KSP Syariah Quantum Mandiri di kota Samarinda. Metode yang digunakan adalah metode religius dengan teknik penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Alat analisis menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan data, dan integrasi perspektif Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip kerja sama, tolong menolong, dan keadilan pada koperasi menghasilkan kesejahteraan berbasis falah baik pada dunia dan akhirat melalui proses-proses pencapaian falah yaitu dengan membersihkan jiwa baik rohani maupun jasmani, mengikuti segala petunjuk dan perintah Allah Swt, selalu bersyukur, bersabar setiap melalui cobaan yang diberikan kepada Allah Swt, dan memiliki ahlak yang baik. Koperasi juga membantu anggota yang memiliki permasalahan pada pembiayaan dengan jalan musyawarah sebagai bentuk penyelesaian.

Kata Kunci: Koperasi Syariah, Kesejahteraan, Falah, Perspektif Islam

Abstract

The purpose of this study is to describe the optimization of the role of cooperatives to improving the welfare of members based on an Islamic perspective at KSP Syariah Quantum Mandiri in Samarinda city. The method used is a religious methodo with qualitative research techniques. Data collection techniques in the form of interview techniques, observation, and documentation. The analysis tool uses data reduction, data presentation, data retrieval, and integration of Islamic perspectives. The results showed that the application of the principles of cooperation, mutual assistance, and justice in cooperatives resulted in falah-based welfare both in the world and the hereafter through the processes of achieving falah, namely by cleansing the soul both spiritually and physically, following all instructions and commands of Allah SWT, always being grateful, be patient every time through the trials given to Allah, and have good character. Cooperatives also help members who have problems with financing by way of deliberation as a form of settlement.

Keywords: Sharia Cooperative, Welfare, Falah, Islamic Perspective

Copyright © 2023 Fatimah, Abdul Gafur

✉ Corresponding Author

Email Address: fatimah24k@gmail.com

DOI: -

PENDAHULUAN

Dalam konsep Islam kesejahteraan disebut juga dengan *falah*. *Falah* memiliki makna yaitu sebagai kesuksesan, kemuliaan, dan kemenangan jangka panjang baik didunia dan akhirat sehingga tidak memandang pada aspek duniawi saja melainkan lebih kepada akhirat (Imani Safarinda, 2019). Allah Swt telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang telah disebutkan dalam Surat Had Ayat 6 (*Al-Qur'an Maghfirah*, n.d.):

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

“Dan tidak ada satu pun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan rezeki semuanya dijamin Allah. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya”. (QS.Hud: 6)

Dalam rangka membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, koperasi berperan penting dalam meningkatkan pendapatan anggota dan meningkatkan taraf hidup. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syariah Quantum Mandiri merupakan lembaga keuangan mikro berbadan hukum Koperasi yang menghimpun dana dari anggota dan menyalurkan kepada anggotanya. Dalam hal akses pembiayaan dan permodalan syariah bersifat mikro, disinilah peran koperasi syariah muncul sebagai alternatif pembiayaan bagi masyarakat. Pada KSP Syariah pembiayaan murabahah menjadi dominan daripada produk lainnya.

Pembiayaan murabahah yang dijalankan pada KSP Syariah Quantum Mandiri mulai mengalami keterhambatan pada keuangan. Hal ini akan mempengaruhi pihak koperasi untuk memutarakan uangnya kembali kepada anggota. Pada akhirnya muncul suatu kendala seperti kendala keuangan sehingga pembiayaan tidak bisa memenuhi permintaan pengajuan pembiayaan dari seluruh anggota yang ingin melakukan pembiayaan murabahah.

Menurunnya jumlah Anggota yang mengajukan pembiayaan pada tahun ini dikarenakan adanya kendala keuangan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang pertama kalinya pemerintah mengumumkan masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020 lalu. Munculnya pandemik Covid-19 membuat potensi adanya permasalahan baik bagi pihak koperasi maupun anggota di dalam proses pembiayaan murabahah. Adanya pandemik Covid-19 juga menyebabkan seluruh sektor usaha seperti usaha mikro, kecil, dan menengah mengalami dampak ekonomi yang signifikan.

Peluang-peluang untuk mengembangkan koperasi juga terhambat seperti ingin mempromosikan produk-produk koperasi dan bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan. Demikian juga dengan anggota-anggota yang bergabung dengan koperasi KSP Syariah Quantum Mandiri. Anggota yang memiliki usaha atau berdagang merasakan usahanya menurun karena sepi pengunjung, penghasilan pun berkurang, dan banyak pekerjaan yang tertunda sehingga mengakibatkan tidak bisa membayar penuh dalam mengangsur pembiayaan murabahah. Penurunan pendapatan anggota akhirnya mengakibatkan kesejahteraanpun menurun. Kesejahteraan disini difokuskan bagi anggota yang telah mengajukan pembiayaan murabahah untuk kepentingan usahanya. Kesejahteraan anggota dilihat dari aspek kemampuan memenuhi angsuran pembayaran pada koperasi.

Kondisi koperasi yang terbilang cukup menurun pada tahun ini memang membuat adanya keterbatasan dalam pembiayaan. Ketidakeleluasan pihak koperasi dalam mendanai anggota menyebabkan turunnya kualitas peran koperasi dalam mendanai anggotanya. Dalam menyikapi turunnya peranan pembiayaan saat ini, KSP Syariah Quantum Mandiri diharapkan dapat menjalankan perannya secara optimal ditengah situasi menurunnya kualitas pembiayaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif (*qualitative research*) dengan pendekatan metodologi religius. Pada penelitian kualitatif ini, data yang dihasilkan berupa data deskriptif yakni berupa tulisan, ucapan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Adapun waktu penelitian

dilakukan pada bulan Desember 2020 hingga Agustus 2021. Tempat penelitian dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syariah Quantum Mandiri Madani Jalan Siradj Salman Ruko Grand Mutiara Blok C3 Samarinda Kalimantan Timur.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis dokumen, wawancara, dan observasi sebagai bahan-bahan tertulis dan sumber utama. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu pada pihak koperasi dan anggota KSP Syariah Quantum Mandiri Madani di kota Samarinda melalui wawancara informan yang terdiri dari 2 karyawan koperasi dan 6 anggota koperasi.
2. Data Sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung melalui dokumen-dokumen yang diberikan oleh pihak KSP Syariah Quantum Mandiri kota Samarinda.

Adapun Alat Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah mengacu pada konsep *Interactive Model* yakni konsep yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah yakni (Hartono Jogiyanto, 2014):

1. **Reduksi Data (*Data Reduction*)** yakni suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau lokasi penelitian. Reduksi data digunakan untuk memfokuskan adanya data terkait peranan koperasi yang dilakukan dengan adanya kerja sama, saling tolong menolong, dan memiliki keadilan. Kemudian reduksi data juga untuk memfokuskan adanya pemahaman peranan koperasi yang ditujukan untuk kepentingan dunia dan akhirat untuk mencapai falah.
2. **Penyajian Data (*Display Data*)** yakni data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu dalam bentuk teks naratif. Penyajian data ini digunakan untuk mengetahui lebih jelas data proses peranan koperasi melalui kerja sama, saling tolong menolong, dan keadilan. Penyajian data juga untuk lebih memahani bagaimana peranan koperasi yang digunakan untuk kepentingan dunia dan akhirat sebagai konsekuensi mencapai falah.
3. **Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)**, dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai yang akan disimpulkan. Adapun data tersebut akan diperoleh suatu kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku, dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Proses verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun penyajian data sehingga kesimpulan yang diambil tidaklah menyimpang. Pada penarikan kesimpulan ini digunakan sebagai hasil kesimpulan akhir bagaimana peranan koperasi yang sebenarnya sesuai dengan perspektif Islam.
4. **Integrasi Perspektif Falah**
Menyatukan poin-poin dari sintesis religius yang telah disimpulkan sebagai data empiris dengan unsur-unsur dari perspektif falah. Adapun beberapa poin-poin perspektif falah adalah tentang bagaimana mencapai kebahagiaan, keberuntungan, dan ketenangan baik didunia maupun untuk akhirat melalui beberapa tahap sebagai berikut:
 - a. Menyucikan atau membersihkan jiwa baik jasmani maupun rohani,
 - b. Mengikuti segala petunjuk dan perintah Allah Swt,
 - c. Selalu bersyukur,
 - d. Bersabar setiap melalui ujian atau cobaan yang diberikan oleh Allah Swt,
 - e. Memiliki akhlak yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kerja sama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kerja sama merupakan kegiatan ataupun usaha yang dilakukan oleh beberapa lembaga, pemerintah, orang, dan sebagainya agar mencapai tujuan bersama-sama (Kemdikbud, 2016). Di dalam suatu lembaga seperti koperasi, adanya kerja sama merupakan unsur interaksi yang sangat penting. KSP Syariah Quantum Mandiri menjadikan kerja sama sebagai

kelangsungan segala kepentingan. Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama karyawan Andi Reskiana Syamsu, S.Sos selaku costumer service bahwa :

“Kerja sama itu ini ya dimana karyawan itu atau personal ya yang bekerja disuatu perusahaan yang sama itu bisa saling terus berkoordinasi kemudian ada pembagian tugas yang jelas gitu ya dan menjalankan fungsi-fungsinya sesuai dengan fungsi nya masing-masing tapi tetap selalu koordinasi supaya tidak ada kendala-kendala kayak miskom tadi sehingga tujuan yang ingin dicapai bersama bisa tercapai gitu”(Andi Reskiana Syamsu, 2021).

Di dalam implementasi kerja sama tersebut koperasi saling berkoordinasi seperti yang dikatakan Ibu Siti Karomah Diyanti, S.ST bahwa selaku bendahara:

“Kerja sama itu adalah suatu usaha yang dijalankan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama”. (Siti Karomah Diyanti, 2021)

Biasanya pihak koperasi akan berkoordinasi dengan anggota melalui grup *online* yang telah dibuat oleh koperasi yaitu melalui grup pada aplikasi *WhatsApp* setiap sebulan sekali. Di dalam grup tersebut pihak koperasi akan menyampaikan bagaimana setiap progres perkembangan koperasi. Kemudian pihak koperasi dan anggota akan bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada anggota seperti jika ada yang memiliki kredit macet agar hal tersebut tidak terulang lagi. Agar tercapainya tujuan koperasi dan anggota melakukan timbal balik yang akan meningkatkan kerja sama antar kedua belah pihak misalnya pada agenda rapat awal tahunan (RAT) dan kerja sama dalam muamalah dimana anggota menitipkan produk-produk yang dimilikinya untuk dititipkan pada koperasi agar dijual pada KSP Syariah Quantum Mandiri sehingga selain menjalin kerja sama, koperasi juga membantu anggota dalam meningkatkan pendapatannya seperti yang dikatakan dalam wawancara bersama Andi Reskiyana Syamsu, S.Sos:

“Misalnya kita kan ada kerja sama misalnya ada yang mau nitip-nitip produk-produk dikoperasi kita bantu”. (Andi Reskiana Syamsu, 2021)

Dari paparan data empiris yang ada dihasilkan bahwa kerja sama yang dilakukan oleh kedua belah pihak membantu dalam segala urusan yang ada. Kerja sama yang dilakukan akan meningkatkan rasa saling peduli kepada sesama. Kerja sama maka akan menghasilkan keberuntungan, kebahagiaan, dan ketenangan baik secara individu maupun sosial. Keberuntungan yang dimaksud disini adalah sebuah keberhasilan yang dicapai secara bersama-sama dalam mencapai satu tujuan. Kemudian menghasilkan kebahagiaan yaitu kesenangan dan ketentraman lahir dan batin dalam kehidupan dan menjadikan sebuah ketenangan pikiran, hati maupun batin karena tujuan sudah tercapai. Dalam hal ini perspektif falah merujuk pada falah duniawi dimana kebahagiaan yang dapat membuat hidup di dunia terasa nikmat dengan menenukan sebagai berikut (Hamim Khairul, 2016):

- a. Keabadian seperti selalu sehat, umur yang panjang, kebutuhan selalu tercukupi, dan sebagainya.
- b. Kekayaan yakni segala yang dimiliki melebihi dari yang dibutuhkan.
- c. Kehormatan sosial.

Semua yang dicapai pada falah duniawi tidaklah selamanya atau hanyalah bersifat sementara dan terbatas namun ada beberapa nilai-nilai yang mulia seperti amanah, jujur, tulus, kerja keras dan hal lainnya yang merupakan ahlak-ahlak baik yang dapat dipuji oleh Allah Swt sebagai ciri-ciri orang yang beriman sebagaimana firman Allah Swt:

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya”. (QS.At-Tin:6)

Akhlah yang mulia akan membawa pada dua falah sekaligus yakni baik di dunia dan akhirat yang jauh lebih besar. Menjadikan pribadi dengan ahlak yang baik merupakan tahapan proses yang pencapaian falah pada koperasi baik sesama karyawan maupun anggota. Kesejahteraan berdasarkan perspektif Islam adalah terpenuhinya kebutuhan di dunia dan di akhirat berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan oleh Allah Swt yaitu mengerjakan semua yang diperintahkan dan menjauhi setiap larangannya sebagai konsekuensi untuk mencapai kemaslahatan dengan terwujudnya pemeliharaan tujuan-

tujuan syariah. Di dalam meningkatkan kesejahteraan perlu adanya kerja sama, keadilan, dan saling menolong untuk kepentingan dunia dan akhirat guna mencapai falah (Imani Safarinda, 2019).

2. Keadilan

Dalam Islam keadilan merupakan salah satu asas yang dijunjung tinggi karena Allah Swt sendiri memiliki sifat yang Maha adil yang harus diikuti dan diimplementasikan hamba-Nya. Keadilan dapat dimaknai dengan memberikan hak pada seseorang secara efektif dan menenpatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya, sehingga dikatakan adil apabila mampu menyeimbangkan antara kewajiban dan hak (Khoiruddin M, 2018). Islam menghendaki suatu keadilan yang utama agar manusia dapat memenuhi setiap hak-haknya dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sesuai dengan firman Allah Swt yakni:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ
 أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”. (QS.Al-Maidah: 8)

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa dalam keadilan tidaklah memandang kaya ataupun miskin pada kehidupan bermasyarakat tanpa terkecuali dan harus dijunjung tinggi meskipun dengan musuh sekalipun. Adanya keadilan juga diperlukan untuk menunjang akses menuju kesejahteraan. KSP Syariah Quantum Mandiri sebagai lembaga koperasi berbasis syariah menerapkan prinsip-prinsip keadilan yang sesuai dengan syariah dan tauhid. Dalam keadilan yang berbasis tauhid ini, bagaimana koperasi mengaplikasikan segala keikhlasan dalam hal aqidah dan syariah sebagai bentuk kenikmatan yang dilimpahkan oleh Allah Swt. Wawancara bersama Ibu AG anggota koperasi yang memiliki toko sembako mengatakan bahwa:

“Memberi pinjaman kepada anggota dengan cara yang mudah gitu artinya tidak berbelit-belit ketika kita mau pinjam jelas gitu ya. Memberikan pelayanan yang baik kepada anggota dengan cara pinjaman mudah dan cepat”.

Pelayanan yang baik dan ramah membuat para anggota merasa senang, tenang, dan merasa aman. Tertanamnya tauhid pada setiap karyawan menjadikan tingkat pelayanan dan lainnya menjadi lebih baik dan bermakna. Wawancara bersama Andi Reskiyana Syamsu, S.Sos mengatakan bahwa:

“Kita disini wajib ada pembinaan, pembinaannya itu wajib setiap pekannya. Nah mungkin dari situ ee.. proses pembentukan salah satunya ya. Jadi ee.. kita ada wajib mengikuti pembinaan Islam kayak gitu itu salah satu pembentukan karakternya”. (Andi Reskiana Syamsu, 2021)

Dalam pelayanan kepada anggota baik yang melakukan simpanan maupun pembiayaan pihak koperasi selalu berusaha melayani dengan adil dan selalu sesuai dengan porsinya masing-masing. Seperti pada wawancara yang dilakukan bersama Ibu Siti Karomah Diyanti, S.ST mengatakan bahwa:

“Kepada anggota keadilan dalam memberikan SHU, keadilan dalam memberikan pembiayaan kalau kepada karyawan ya keadilan dalam mendapatkan hak-hak nya sebagai karyawan dan sebagainya”. (Siti Karomah Diyanti, 2021)

Salah satu anggota koperasi yaitu Bapak AL yang memiliki usaha Toko Pakaian mengatakan bahwa:

“Lancar Mbak, Pembiayaan di koperasi lancar Mbak karena dikoperasi syariah quantum mandiri ini kan bentuk nya syariah ya, kalau misalnya pun dalam peminjaman kemudian ada kendala ee.. bisa disampaikan insyaallah bulan depan baru saya bayar karena saya punya kendala seperti contoh ya saya punya acara atau ada istri melahirkan jadi uang itu terpakai

untuk acara. Jadi saya minta bulan depan bisa, artinya quantum mandiri ini sangat membantu seperti itu”.

Lebih lanjut beliau mengatakan:

“Kalau saya perhatikan sih baik aja Mbak, artinya setiap ada perubahan atau ada regulasi terbaru itu semuanya dirapatkan, disampaikan baik bentuk di grup anggota atau rapat tahunan seperti itu Mbak jadi semua dipahamin seperti itu kalau misalnya ada kendala kan ketika dirapat tahunan atau diawal meeting itu disampaikan. Manajemennya cukup baik artinya apa-apa pun tercatat semua”.

Prinsip keadilan yang diterapkan pada koperasi sudah dapat mencapai tahapan-tahapan kesejahteraan bagi individu masing-masing. Kesejahteraan berdasarkan perspektif Islam adalah terpenuhinya kebutuhan di dunia dan di akhirat berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan oleh Allah Swt yaitu mengerjakan semua yang diperintahkan dan menjauhi setiap larangan-Nya sebagai konsekuensi untuk mencapai kemaslahatan dengan terwujudnya pemeliharaan tujuan-tujuan syariah. Di dalam meningkatkan kesejahteraan perlu adanya kerja sama, keadilan, dan saling menolong untuk kepentingan dunia dan akhirat guna mencapai falah (Imani Safarinda, 2019).

3. Tolong Menolong

Tolong menolong memang selalu dibutuhkan dan selalu ada dalam berbagai aspek kehidupan termasuk di dalam membangun perekonomian yang stabil dan masyarakat yang sejahtera. Sikap saling tolong menolong disebutkan di dalam firman Allah Swt yakni:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ.

“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.”(Q.S Al-Maidah:2)

KSP Syariah Quantum Mandiri sebagai koperasi syariah yang menerapkan dan menjalankan prinsip tolong-menolong dalam internal maupun eksternal. Menurut Siti Karomah Diyanti, S.ST menyatakan bahwa:

“Prinsip tolong menolong itu saling ya menolong dalam mencapai tujuan bersama”.(Siti Karomah Diyanti, 2021)

Selain tolong menolong pada pengelola koperasi juga pada anggota. Misalnya pada awal terjadinya Covid-19, pihak koperasi membantu para anggota yang usahanya terdampak dengan memberikan bantuan berupa sembako pada anggota koperasi yang didapatkan dari dinas melalui pengajuan berkas dari koperasi seperti yang dikatakan oleh Andi Reskiyana Syamsu, S.Sos:

“Kalau prinsip tolong menolong kita jalankan ya pertama mungkin di internal koperasi nya baik pengawas dan pengelola kita saling tolong menolong kalau misalnya ada satu pekerjaan yang gak bisa diselesaikan satu orang kita saling bantu gitu eee.. kemudian keanggota juga kalau ada anggota eee.. awal-awal Covid kan beberapa anggota terdampak, kita ada emm.. dengan bantuan dinas kita bantu juga tu anggota-anggota yang terdampak yang usahanya terdampak Covid ada bantuan sembako gitu.”(Andi Reskiana Syamsu, 2021)

Kemudian apabila dalam pembiayaan ada anggota yang macet tidak dapat mengangsur dikarenakan ada masalah keluarga ataupun lainnya maka pihak koperasi akan memberikan keringanan seperti memperpanjang waktu angsurannya. seperti yang dikatakan oleh Bapak DA anggota koperasi yang memiliki usaha Rumah Bekam dan Herbal mengatakan bahwa:

“Jadi ee.. pas ngajukan Februari sempat bayar 4 kali atau 5 kali gitu, kan targetnya setahun kami ngajakan pembiayaan gak terlalu banyak sebenarnya 5 juta kan, langsung pandemik jadi tiba-tiba sempat macet nggak berapa bulan gitu kami bayar lagi sampai saya mengajukan tagihannya diperkecil waktu pembayarannya dilamakan gitu.”

Kemudian Ibu AK anggota koperasi juga menyatakan bahwa:

“Saya malah ada nyendat-nyendat mbak kadang telat sampai dua bulan ya mau gak mau kan tanggung jawab kita ya terus kita bayarlah kan kita dari awal sudah ada akad perjanjian untuk pembayaran yang penting dari koperasi nya saya sering ngomong kalau saya telat”.

Selain membantu anggota yang terkendala dalam angsuran, pihak koperasi juga memberikan kesempatan pada anggota yang ingin mempromosikan usahanya masing-masing yaitu melalui grup bersama anggota yang dibuka pada hari sabtu dan minggu. Di dalam menjalankan prinsip-prinsip tolong menolong KSP Syariah Quantum Mandiri menghadirkan tolong menolong dalam aspek ekonomi dan juga pada aspek sosial. Koperasi pada setiap bulan Ramadhan memiliki program yaitu program paket sembako yang bekerja sama dengan DPU. seperti yang dikatakan oleh Andi Reskiyana Syamsu, S.Sos pada wawancara bahwa:

“Eee.. cuma kita setiap ini kita infaq kayak berinfaq ee.. kita salurkannya sih ke DPU. Jadi kayak kemarin pas banjir di Kalsel nah itu kan sosial ya kita bantu melalui lembaga kemanusiaan ee.. kita ngasih sebagianlah dana sosial dari koperasi. Kemudian juga biasa ada yang melalui DPU ee.. infaq gitu jadi ada infaq kemanusiaan, infaq sosial yang kita salurkan biasa setiap tahun ada. Kalau dari anggota gak ada sih dari koperasi tapi itukan dananya bersumber pembagian dari SHU dana jadi kalau dirunut juga berarti dananya juga dari anggota dikarenakan itu didapatkan dari pembiayaan anggota”.(Andi Reskiana Syamsu, 2021)

Anggota koperasi juga merasa sangat terbantu dengan adanya pembiayaan yang selalu dibuka dibuka setiap bulannya. Wawancara bersama anggota koperasi Bapak CA yang berjualan Pentol dan Tahu Bakso menyatakan bahwa:

“Perkembangan usaha alhamdulillah ya bisa berjalan karena pembiayaan ya kemarinkan gak ada dana tapi setelah pembiayaan ada dana untuk beli freezer, beli kompor, beli panci, dan sebagainya gitu”.

Lebih lanjut beliau mengatakan:

“Menambah modal jadi kalau modalnya banyak kan mungkin bisa bervariasi pertama kan jual pentol aja tapi karena ada modal jadi bisa tahu bakso. Ya membantu mensejahterakan anggota jadi anggota yang sebelumnya gak ada usaha dengan koperasi bantu dana akhirnya ada usahanya gitu”.

Kemudian Ibu SY sebagai pengusaha Homemade Kacang Mente Suri juga mengatakan bahwa:

“Iya Alhamdulillah terbantu (perkembangan usaha) mbk jadi disaat saya gak punya modal saya dibantu sama koperasi Alhamdulillah menurut saya membantu sekali sih”.

Lebih lanjut beliau mengatakan:

“Sangat membantu sekali ibaratnya UKM ibaratnya mensejahterakan anggota yang ibaratnya gak punya apa-apa bisa beli apa-apa, yang ibaratnya kecil jadi menengah, yang menengah jadi keatas. Ibaratnya berkembanglah membantu sekali intinya itu membantu mensejahterakan anggota, itu peranan yang sangat penting dikoperasi. Alhamdulillah kalau kita bicara kesejahteraan sih kalau dibbilang kaya sih belum tapi Alhamdulillah ibaratnya sudah mengurangi hutang-hutang. Alhamdulillah semenjak saya kenal koperasi ini, saya hutang nya ya dikoperasi aja jadi Alhamdulillah hutang saya berkurang, mau makan ada gak kekurangan”.

Dari paparan diatas bahwa koperasi membuka pembiayaan kepada anggota setiap bulannya dan dana yang ada dikoperasi akan selalu coba dialirkan kepada anggota-anggota yang memerlukan bantuan pembiayaan.

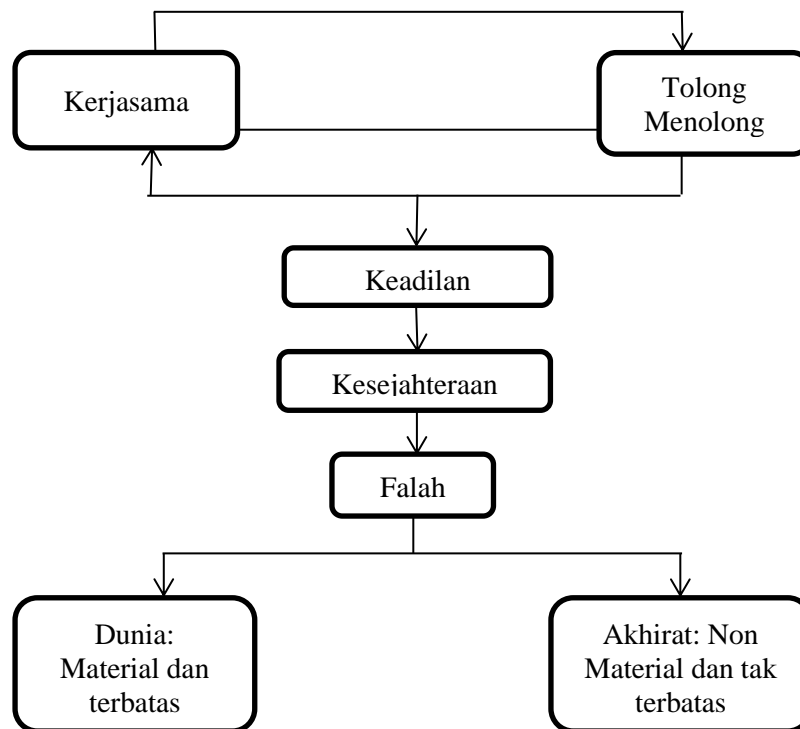
Hikmah yang didapatkan dari tolong menolong dalam kebaikan yaitu mempererat tali persaudaraan, dapat menciptakan kehidupan yang harmonis dan tentram, dan menumbuhkan rasa gotong royong antar sesama (Guesti Delvia, 2019). Karyawan koperasi KSP Syariah Quantum Mandiri juga menjunjung adanya persaudaraan dan selalu menerapkan keiklasan dalam membantu anggota meningkatkan kesejahteraannya. Kesejahteraan berdasarkan perspektif Islam adalah terpenuhinya

kebutuhan di dunia dan di akhirat berdasarkan syarat-syarat yang ditentukan oleh Allah Swt yaitu mengerjakan semua yang diperintahkan dan menjauhi setiap larangan-Nya sebagai konsekuensi untuk mencapai kemaslahatan dengan terwujudnya pemeliharaan tujuan-tujuan syariah. Di dalam meningkatkan kesejahteraan perlu adanya kerja sama, keadilan, dan saling menolong untuk kepentingan dunia dan akhirat guna mencapai falah (Imani Safarinda, 2019). Oleh karena itu dalam proses pencapaian falah dalam tahapan-tahapan seperti beribadah kepada Allah, memiliki ahlak yang mulia, dan selalu bersabar bisa dilalui oleh pihak koperasi.

4. Sintesis Hubungan Kerja sama, Tolong Menolong, dan Keadilan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota KSP Syariah Quantum Mandiri Kota Samarinda

Koperasi KSP Syariah Quantum Mandiri merupakan koperasi syariah yang dalam optimalisasi meningkatkan kesejahteraan anggota nya dengan menerapkan nilai-nilai falah. Kualitasnya mengutamakan kerja sama, saling tolong menolong, dan bersikap adil dalam segala hal. Kerja sama dan saling tolong menolong menghasilkan sikap yang adil. Keadilan yang dihasilkan tersebut membuat adanya kesejahteraan yang terdiri dari kebahagiaan, ketenangan, dan ketentramaan dalam mencapai falah dalam bentuk material dan nonmaterial.

Kerja sama, tolong menolong, dan keadilan yang diterapkan dan dilakukan pada KSP Syariah Quantum Mandiri menjadikan setiap karyawan maupun para anggota saling memiliki timbal balik yang baik. akan membawa dapat membawa kita lebih beriman kepada Allah dengan hal-hal positif yang dapat membersihkan atau menyucikan jiwa baik rohani maupun jasmani. Setelah melakukan kegiatan kerja sama yang positif maka tentunya dapat mengajak individu maupun kelompok lebih meningkatkan iman dengan cara berusaha mengikuti perintah Allah Swt. Adapun struktur sintesis kerja sama, tolong menolong, dan keadilan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Struktur Sintesis

KESIMPULAN

Koperasi KSP Syariah Quantum Mandiri Kota Samarinda dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya berdasarkan perspektif Islam yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip kerja sama, saling tolong menolong, dan bersikap adil pada karyawan maupun pada anggota koperasi. Adanya nilai-nilai falah yang diaplikasikan pada koperasi sehingga menghasilkan kesejahteraan berbasis falah yang terdiri dari kebahagiaan, ketentraman, dan ketenangan secara terbatas maupun tidak terbatas. Kemudian adanya pembentukan karakter pada karyawan koperasi menjadikan setiap apa yang dilakukan selalu mengutamakan keridhaan dari Allah Swt sehingga proses-proses dalam pencapaian falah seperti beriman, beribadah, selalu bersyukur, memiliki ahlak yang mulia selalu ada dalam kegiatan-kegiatan pencapaian falah bersama anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Maghfirah*. (n.d.). Jakarta Timur: Maghfirah Pustaka.
- Andi Reskiana Syamsu. (2021). *Hasil Wawancara pada 30 Maret 2021*.
- Guesti Delvia. (2019). Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam. *Jurnal PPKn & Hukum*, 14(2112).
- Hamim Khairul. (2016). Kebahagiaan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Filsafat. *Tasamuh*, 13(2), 136.
- Hartono Jogiyanto. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaaman-Pengalaman* (Keenam). Jogjakarta: BPFE-JOGJAKARTA.
- Imani Safarinda. (2019). Analisis Kesejahteraan Maqashid Syari'ah pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 4(1), 58.
- Kemdikbud. (2016). KBBi Daring.
- Khoiruddin M. (2018). Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 18(1), 51–61.
- Siti Karomah Diyanti, S. S. (2021). *Hasil Wawancara pada 24 Juni 2021*.